

INTISARI

Latar Belakang: Remaja merupakan individu yang berusia 10-19 tahun. Masa perkembangannya mengalami perubahan secara fisik maupun psikologis membuat remaja mengalami sebuah gejolak pada dirinya sehingga banyak masalah yang muncul dari perkembangan secara fisik dan psikologis maupun lingkungan yang dapat berdampak pada perilaku menyimpang khususnya perilaku seksual pranikah. Perilaku seksual pranikah saat ini masih tergolong sangat tinggi. Tingginya perilaku seksual pranikah remaja dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya interaksi laki-laki dan perempuan berdasarkan nilai Islam yang belum dipahami secara menyeluruh dan banyak yang menganggap bahwa hal tersebut merupakan hal yang lazim karena aqidah nilai Islam tidak lagi menjadi landasan dalam segala kehidupan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan interaksi laki-laki dan perempuan berdasarkan nilai Islam dengan perilaku seksual pranikah remaja

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan korelasional. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* sebanyak 145 orang sesuai dengan kriteria inklusi. Uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan kuesioner interaksi laki-laki dan perempuan berdasarkan nilai Islam dengan perilaku seksual pranikah menggunakan *Spearman Rank Test*.

Hasil: Berdasarkan uji *Spearman Rank Test* diperoleh hasil (p value $0,000 < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi laki-laki dan perempuan berdasarkan nilai Islam dengan perilaku seksual pranikah remaja.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan interaksi laki-laki dan perempuan berdasarkan nilai Islam dengan perilaku seksual pranikah remaja.

Kata Kunci: *Interaksi laki-laki dan perempuan, nilai Islam, perilaku seksual pranikah, remaja*

ABSTRACT

Background: *Adolescents are individuals who is 10-19 years old. Physical and psychological changes in adolescence makes a big problem that arises from physical and psychological development as well as the environment that can improve health problems. Premarital sexual nexual behavior in adolescents is still relatively high. The height of premarital sexual behaviour in adolescents is influence by several factors, which is one is the interaction of male and female on Islamic value that is not fully understood and many consider that is to be common because Islamic aqeedah no longer foudation in life.*

Objective: *To determine the correlation between knowledge of interaction male and female on islamic value and sexual behavior of adolescents*

Methodology: *This research is quantitative research with correlational designs. Design of this research used cross sectional approach. Sampling method is simple random sampling as many as 145 people according to the inclusion criteria. The correlation used to determine the correlation between knowledge of interaction male and female on islamic value and sexual behavior of adolescents questionnaires about the value of Islam with premarital sex using the Spearmen Rank Test.*

Results: *Based on Spearmen Test, obtained (p value 0,000 <0,05) which means there is a significant correlation between knowledge of interaction male and female on islamic value and sexual behavior of adolescents*

Conclusion: *There is a significant correlation between knowledge of interaction male and female on islamic value and sexual behavior of adolescents*

Keywords: *Adolescent, Islamic values, male and female relations, premarital sexual behavior*